

BAB III

PERKEMBANGAN MUSIK REGGAE DI INDONESIA 1985-2011

Kreativitas dalam bermusik selalu berjalan mengiringi perkembangan zaman. Musik Reggae merupakan bentuk kebudayaan barat yang memiliki pengaruhnya terhadap perkembangan musik di Indonesia. Menapaki perjalanannya, musik Reggae mengalami proses yang kurang menyakinkan bagi penikmat musik ini. Bagaimana proses perjalanan musik Reggae di Indonesia dari muncul sebagai musik komunitas yang kecil sampai pada akhirnya mengalami perkembangan yang cukup hebat, maka dalam bab berikut penulis akan mencoba mengkaji lebih dalam.

A. Musik Reggae periode 1985—1999

Kematian Bob Marley pada 1981 yang dinobatkan sebagai legenda musik reggae tak serta merta menenggelamkan musik tersebut. Keberhasilan Bob Marley membawa musik *Reggae* di Amerika Serikat melambungkan namanya di dunia musik internasional. Ini terjadi karena Amerika Serikat merupakan tolok ukur meraih kesuksesan di bidang apa pun termasuk dibidang musik dan film. Musik *Reggae* di Amerika Serikat menjadi salah satu musik populer di pertengahan 1970an. Tidak hanya orang-orang kulit hitam, tetapi masyarakat dan musisi kulit putih pun dibuat kagum dengan penampilannya dalam membawa jenis musik yang masih relatif baru di telinga pendengar masyarakat Amerika Serikat. Musik

Reggae merupakan jenis musik yang mudah beradaptasi dengan beragam lingkungan kultural.¹

Istilah “Reggae Putih” pun muncul yang berarti musik *Reggae* yang dimainkan orang kulit putih. “Reggae Putih” menjadi istilah yang berkembang dengan munculnya banyak musisi *Reggae* kulit putih, misalnya The Police dan UB-40. Eric Clapton merupakan salah satu musisi kulit putih yang mulai melirik musik *Reggae*. Penyanyi ini membawakan ulang atau mengcover lagu *Reggae* Bob Marley dan mementaskannya di Amerika. Lagu *No Woman No Cry* yang dinyanyikan Eric Clapton menduduki peringkat 1 tangga lagu di radio BBC dan *Reggae* mulai dikenal di seluruh dunia termasuk di Indonesia.

Pengaruh musik *Reggae* masuk ke Indonesia secara tak langsung melalui kebijakan pariwisata Indonesia pada 1980an. Pada saat itu *Reggae* masuk melalui wisatawan asing yang datang dan mengenalkan musik *Reggae* di daerah pariwisata seperti Bali dan Yogyakarta yang pada akhirnya juga merambah daerah lain seperti Jakarta dan Surabaya.² Peraturan pemerintah Indonesia nomor 24 tahun 1979³ yang memberikan hak otonom bagi setiap daerah untuk memajukan bidang kepariwisataan Indonesia. Peraturan ini menjadikan sebagai pintu masuk wisatawan asing ke Indonesia. Secara tak langsung mengenalkan budaya-budaya asing di Indonesia. Apalagi musik asal Karibia ini punya kesamaan tersendiri dengan Indonesia yang sama-sama wilayahnya berbentuk kepulauan. Selain itu

¹ Jube Tantagode, *Reggae*, (Yogyakarta: Ayyana, 2012). hal.131.

² Bayu Sugita S, “*Rastafarian : Gaya Hidup Rastafarian Sebagai Bentuk Eksistensi Subkultur Reggae*”, *AntroUnairDotNet*(Suarabaya), Vol.2/No.1 Jan.-Pebruari 2013, hal. 103.

³Hukum.unsrat.ac.id/pp/pp_24_1979.pdf diakses 27 juli 2015 pukul 22.30 WIB. Lihat lampiran 1

para kolektor Piringan Hitam (PH) juga berperan dalam masuknya musik *Reggae* di Indonesia. Seperti apa yang dikatakan pengamat musik Bens Leo :

*“Tidak diketahui pasti kapan masuknya musik Reggae di Indonesia. Cuma banyak sekali komposisi-komposisi yang memainkan Reggae. Karena banyak orang-orang Indonesia yang dulu menjadi kolektor piringan hitam. Termasuk mengkoleksi lagu-lagu Bob Marley tak kala itu datang ke Indonesia maka musik macam itu yang mulai dimainkan baik itu di pub maupun di panggung pertunjukkan musik dan juga di dalam musik rekaman.”*⁴

Komposisi-komposisi *Reggae* sudah pernah di mainkan oleh band Koes Plus dan Benyamin seperti Tony Q katakan dalam wawancara : *“Kalo ditanya tahun brp reggae ada di Indonesia itu kapan? Kalo genre sebenarnya udah lama ada cuma fenomenanya baru. Kalo misalnya di tarik benang sebenarnya Murry Koes Plus itu memainkan ritme-ritme Reggae pertama. Koes plus menurut saya yang memperkenalkan Reggae juga, Benyamin juga mungkin di beberapa lagu juga memperkenalkannya Reggae juga. Selain itu juga ada penyanyi cewek Nolah Tilaar. Namun itu bukan fenomena Reggae tapi pemain-pemain band yang memainkan musik test Reggae. Koes plus itu kalo kita denger hampir semuanya drumnya beritme reggae. Tetapi Reggae ala koes plus.”*⁵

Melky Goeslaw yang merupakan ayah dari Melly Goeslaw sempat memperkenalkan *Reggae* di Indonesia. Lagu ciptaanya yang berjudul “Dansa

⁴Wawancara peneliti dengan Bens Leo pada 4 Mei 2014. Pkl 20.00 WIB, di kediaman beliau Cirendeu, Ciputat, Tangerang selatan.

⁵Wawancara peneliti dengan Tony Q pada 30 Oktober 2014. pkl 16.00 WIB, di Bulungan, Blok M, Jakarta Selatan.

Reggae” menjadi lagu yang cukup hits pada 1986 dan menjadikan lagu pertama bernuansa Pop-Reggae. Lagu ini dinyanyikan oleh Nola Tilaar yang sempat mengangkat namanya di musik Indonesia. Kesuksesan lagu ini karena lirik lagunya yang mengajak goyang dalam beraneka bahasa se Indonesia. Berikut ini lirik lagu yang di ciptakan oleh Melky Goeslaw :

Hei..mari dansa reggae
 Mari dansa reggae, mari dansa reggae
 hei hei... mari goyang reggae
 Mari goyang reggae, mari goyang mo

Mari kawan-kawan para muda-mudi
 Jangan ketinggalan ambillah pasangan
 Kita dansa reggae, kita goyang reggae
 Ikuti Irama, irama reggae no

Orang Batak bilang : Beta heta matumba
 Orang Jawa bilang : Monggo dansa reggae
 Orang Padang bilang : Ayo kito manari
 Orang Sunda bilang : Hayu urang ngibing
 Orang Ambon bilang : Mari katong manari
 Orang Manado bilang : E.. mari jo manari
 Orang Betawi bilang : Nyok kite ajojing
 Orang Irian bilang : Mari sobat manai mo
 Dansa reggae... goyang reggae... 3x⁶

Selain memperkenalkan istilah *Reggae* di Indonesia, lagu ini menarik karena memasukkan unsur bahasa daerah Indonesia. Lagu “Dansa Reggae” tidak hanya mengangkat nama Nola Tilaar tapi berimbas juga pada komposer lagunya Melky Goeslaw.⁷ Kehadiran lagu Dansa Reggae ciptaan Melky Goeslaw memang sempat dikritik tidak terlalu *Reggae*, sebab Melky Goeslaw hanya mengenalkan istilah Reggae di Indonesia.

⁶ <http://indolawas.blogspot.com/2012/12/melky-goeslaw-dansa-reggae.html> diakses 10 september 2014 pukul 20.30 WIB.

⁷ *Ibid.*

Walaupun dikritik, lagu Dansa Reggae pernah dibela sang duta Reggae Indonesia Muhammad Edgar atau dikenal dengan nama panggungnya Ras Muhammad dalam wawancaranya di Net TV dalam acara Sarah Sechan : “ *Reggae Indonesia di awal 1980an ada Nola Tilaar dengan lagunya Dansa Reggae itu salah satunya... dimana lagu itu mengambil sound-sound dari lagu Bob Marley berjudul Could You Be Love...*”⁸. Hampir serupa dengan Ras Muhammad, Amir Hamzah Ketua Komunitas Reggae Indonesia juga berpendapat : “*Nah mengenai Melky Goeslaw gue ngambil sisi lebih ke bahwa dia itu punya andil mengenai reggae di Indonesia. Entah dia Cuma ngenalin istilah “reggae” di Indonesia atau dari segimusiknya.*”⁹

Pada 1985 musik Reggae mulai dimainkan secara serius dengan mengusung format Band seperti sang legenda Reggae Bob Marley yang bermain secara band bersama bandnya The Wailers. Akan tetapi, musik Reggae lebih kuat jika dimainkan secara band sebagaimana dikatakan Bens Leo : “*Tapi popularitas musik reggae menjadi kuat sekali tatkala dimainkan dalam konsep band. Bukan artis solo seperti Melky Goeslaw...*”¹⁰. Amir Hamzah juga memiliki pendapatnya sendiri : “*Kalo band-band nih dulu sebelum Imanez tuh ada Asian roots terus ada lagi Rastafara bandnya mas Tony Q nah abis itu baru Imanez muncul*”.¹¹

⁸ Wawancara dalam acara Sarah Sechan Net TV dengan Ras Muhammad pada 21 September 2013, pkl 20.00 WIB.

⁹ Wawancara peneliti dengan Amir Hamzah pada 8 Oktober 2014. pkl 16.00 WIB, di Tamini Square, Jakarta Timur.

¹⁰ Wawancara peneliti dengan Bens Leo pada 4 Mei 2014. Pkl 20.00 WIB, di kediaman beliau Cirendeu, Ciputat, Tangerang selatan..

¹¹ Wawancara peneliti dengan Amir Hamzah pada 8 Oktober 2014. pkl 16.00 WIB, di Tamini Square, Jakarta Timur.

Pada awal kemunculan reggae di Indonesia berbeda dengan musik Rock di Indonesia. Musik Rock Indonesia yang muncul di tahun 1960an dianggap sebagai imitasi dari musik Rock di luar pada awal kemunculannya.¹² Berbeda awal munculnya musik Rock, musik reggae lebih kental dengan nuansa pop reggae. Salah satu band yang mengawali kemunculan musik Reggae di Indonesia adalah Abresso band. Kata Abresso berasal dari bahasa suku Atham (Arfak) Manokwari, Propinsi Papua Barat yang berarti "Salam".

Sugiarto Seno atau lebih dikenal dengan panggilan "mas Seno", yang disebut sebagai Manager Band Reggae pertama di Indonesia sekaligus sebagai orang yg membentuk Abresso pada 1985. Abresso Band personilnya terdiri dari pemuda-pemuda Papua yang merantau ke Jakarta diantaranya Akon Bonay (pemain bass), Boyke Phu (drummer), Dicky Mamoribo (keyboard), Ian Gebze (guitar), Robby Wambrauw (keyboard) dan Sandhy Bethay (vokal), dengan jenis musik yang diusung bergenre Reggae pop, juga diselingi dengan beat berkarakter khas daerah Papua.¹³

Perjalanan karir Abresso band, berawal dari keikutsertaan Abresso pada Show Reggae Nite Ancol, pertengahan tahun 1985 band yang seluruhnya personil pemuda asal Papua ini pernah performing di Christmas Island selama tiga bulan yang diprakarsai oleh Yorries Raweyai.¹⁴ Yorries Raweyai merupakan salah satu tokoh pemuda timur yang membela hak-hak orang Indonesia timur dan

¹²In Iryance, *Perkembangan Musik Rock di Indonesia 1955-1975*, Skripsi yang tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2009 hal. 40.

¹³<http://www.rmol.co/read/2011/12/25/50107/Abresso-Band-Papua-Ramaikan-Perayaan-Natal-Masyarakat-Indonesia-di-Belanda-> diakses 10 september 2014 pukul 21.00 WIB.

¹⁴*Ibid.*

memperkenalkan budaya timur di Indonesia. Pada tahun 1986 Abreso band mengubah namanya menjadi Abresso Air Mood band sempat menelurkan lagu-lagu *Reggae* yang dijadikan album berjudul “Masuk Hitam Keluar Putih” yang mulai meramaikan panggung Indonesia dengan bernuansa musik *Reggae* pertengahan tahun 1986.

Mas Seno pun juga berjasa membentuk Black Company yang masih bernuansa *Reggae* di tahun 1987 dengan personil Cendi Luntungan (Drumer), Gideon Tanker (Gitar), Akon (Bass), Robby Maste (Keyboard), Iye (Perkusi), Jimmy Ignatio dan Dewi (Vocal). Namun di penghujung 1989 Black Company bubar tanpa menghasilkan album. Bubarnya Black Company tidak menyurutkan semangat Mas Seno dan teman-temannya untuk memperkenalkan musik *reggae* di Indonesia. Nama Asian Roots pun dipilih untuk menyemarakkan lagi musik *Reggae* di Indonesia. Asian Roots dengan personil Iskandar (Drummer), Morgan Sigarlaki (Gitar), Ade Hamsah (Bass), Robby Maste (Keyboard), Hendro (Terompet), Ahir (Trombon) dan Jimmy Ignatio (Vocal). Sepanjang karier Asian Roots menelurkan album yang berjudul *Reggae Top Pop* pada tahun 1990.¹⁵

Pendapat Tony Q tentang munculnya band-band yang memainkan musik *Reggae* : *“Sebenarnya Abresso dan Black Company itu tahun 1990an juga. walaupun mungkin mereka udah ngeband tahun 1980an ya. Tapi mereka itu muncul Abresso duluan di bandingkan Asian Roots. Mereka main di kafe mana*

¹⁵http://www.indoreggae.com/wwc_seno.html diakses 10 September 2014 pukul 20.40 WIB

aku tau....Dan memang rata-rata hampir band-band Reggae itu kan masih band cover song, masih mengcover lagu-lagu musisi luar.”¹⁶

Ada yang unik dari Black Company dan Asian Roots bahwa ada andil orang asing yang menjadi vokalis dua band tersebut. Jimmy Ignatio yang sempat bermain dengan Black Company dan Asian Roots. Tony Q menceritakannya lewat wawancara :“...terus di 1990an ada Asian roots. Dan awalnya Asian roots itu penyanyinya bukan orang sini kan. Orang perantau New Zealand bukan orang hitam kebetulan istrinya kerja di sini...”¹⁷. Asian roots juga sempat satu panggung dengan band-band besar Indonesia seperti God Bless, Ruth Sahanaya, EL Pamas, Mel Shandy daan beberapa artis pendukung lainnya. Acara ini di beri nama Peston’90 (Pesta tontonan) di Istora Senayan Jakarta yang di selenggarakan pada tanggal 19 – 22 juli 1990.¹⁸

Awal 1990 *beat Reggae* sudah mulai dicampur dengan disco. Lagu-lagu seperti *Red Red Wine* dan *I Got You Babe* dari UB40. Lalu juga *I Shot The Sheriff* yang pernah di populerkan Eric Clapton dan lagu Bob Marley *No Woman No Cry* mulai di mix oleh para DJ dengan musik disco. Tempat-tempat menawarkan musik disco-reggae di Jakarta seperti pub di bilangan Kemang, Temptation. Lalu juga di Pizzaria pub yang sempat membuat acara Reggae Night. Restoran taman milik Hotel Hilton yang sekarang berganti nama menjadi Hotel Sultan Jakarta juga selalu di sesaki para pengunjung.¹⁹

¹⁶Wawancara peneliti dengan Tony Q pada 30 Oktober 2014. pkl 16.00 WIB, di Bulungan, Blok M, Jakarta Selatan.

¹⁷*Ibid.*

¹⁸Majalah hai 28/xiv/10-16 juli 1990 Hal 23.Lihat lampiran 2

¹⁹Edi Dimiyati, “*Reggae Around Jakarta*”, Hai (Jakarta) 17/2015/XXXIX, 27 April- 3 Mei 2015, hal. 80.

Memasuki 1990an ada nama Abdul Firman Jusuf Saad atau dikenal sebagai Imanez. Alumni gang potlot ini sempat juga membentuk grup band Speedy Beetle dan Metalover yang mengemas band ini dengan nuansa Reggae. Tidak seperti diawal kemunculan Reggae di Indonesia yang hanya mengenalkan Istilah Reggae. Imanez menjadi inspirasi baru dalam musik Reggae di Indonesia. Belum mewabahnya musik Reggae penikmatnya hanya sebatas komunitas-minoritas saja membuat band yang dibentuk Imanez pun Bubar.

Imanez pun akhirnya memutuskan bersolo karier untuk menyebarkan virus musik Reggae di Indonesia. Sempat menyemarakkan panggung musik di Indonesia dengan dua albumnya yaitu Anak Pantai 1994 dan Spontan 1995. Lagu ciptaannya pun menjadi hits di 1990an lagu seperti Tropical Rembulan, Ikan Bakar, Sunset, Tequila Sunrise, Playboy, Anak Pantai, dan Samalona.²⁰ Ini semakin menguatkan bahwa musik reggae di Indonesia mulai diterima di Indonesia walaupun masih hanya dikomunitas minoritas kecil. Ada hal yang menarik dari wawancara dengan Tony Q : *“Jadi sebenarnya tuh gini, ada cerita basic aku dulu mainin reggae tahun 1989 dan salahsatunya imanez itu temen band saya. Cuman pas bikin album duluan dia (Imanez) jadi gitu. Dia (Imanez) ngeluarin tahun 1994-95 nah baru aku ngeluarin album 1996. Anak-anak slank itu juga salahsatu yang sering nonton kita. Termasuk nontonin Asian roots. Tapi Asian roots bubar tahun 1993an,mulai dari situ band Reggae Cuma kita Rastafara sampe kita ngeluarin album”*.²¹

²⁰Jube Tantagode, *Op. cit.*, hal. 133.

²¹Wawancara peneliti dengan Tony Q pada 30 Oktober 2014. pkl 16.00 WIB, di Bulungan, Blok M, Jakarta Selatan.

Pada 1993 ada duo group yang bergabung dengan nama Humania. Dua orang ini EQ Puradiredja dan Redyanto Heru Nurcahyo. Mereka mengeluarkan album “Terserah” pada 1993 yang juga menjadi lagu dalam album tersebut. Judul lagu “Terserah” mereka memiliki unsur musik Reggae yang mendapat imbuhan banyak resapan musik seperti jazz, R&B, Soul serta Funk dalam duo ini menarik perhatian kala itu.²²

Selain itu ada yang unik dalam industri kaset rekaman pad 1996. Theodore KS wartawan musik senior dalam bukunya berjudul “Rock’N Roll Industri Musik Indonesia : Dari Analog ke Digital” pada 2013 menuliskan :

“Kaset keroncong yang biasanya berada di jalur lambat pemasaran kaset, tiba-tiba memasuki jalur cepat tahun 1996 dengan Keroncong Disko-Reggae yang dilakukan orang-orang muda, memberi warna baru dalam lagu “Keroncong Dinda Bestari”, “ Keroncong Telomoyo”, “Keroncong Dewi Murni”, “ Keroncong Gambang Semarang”, “Keroncong Bandar Jakarta” dan “ Keroncong Jembatan Merah”. Dengan sajian yang sedikit rhythm ala keroncong, ternyata secara keseluruhan, musiknya mendekati apa yang selama dikenal dalam industri musik sebagai pop-disko atau dangdut-disko”.

*“Masyarakat memaklumi dan menerima walaupun hanya merasakan warna keroncong sekedarnya dalam kaset Kroncong Disko Reggae Bintang Bintang MSC, Kejutan 96 Kroncong Reggae, Kroncong Disko Reggae Rama Aiphama, atau Keroncong Disko Reggae Dinda Bestari yang laris manis menjelang pertengahan 1996. Musiknya tidak dimainkan sebuah grup, tetapi MIDI yang mengandalkan kibor untuk menghasilkan berbagai macam suara alat musik”.*²³

Ini membuktikan ada usaha untuk menyatukan musik Reggae dengan musik daerah Indonesia. Kehadiran musik Reggae di Indonesia masih berada di sekitaran ruang lingkup yang kecil ditambah lagi dengan masihnya band-band

²² Adit Hidayat, “Humania : Terserah”, Rolling Stone(Jakarta) edisi 93, Januari 2013, hal. 68.

²³Theodore KS, *Rock n Roll Industri Musik Indonesia : Dari Analog ke Digital*, (Jakarta : Kompas, 2013), hal. 117.

memainkan lagu *cover version*. Apalagi kondisi sosial politik di bawah Orde Baru yang represif secara mutlak mempengaruhi bentuk-bentuk ekspresi di dunia subkultur anak muda Indonesia pada saat itu.²⁴ Periode berikutnya musik Reggae mulai berkembang seiring dengan perubahan situasi politik di tahun 1998. Runtuhnya rezim Orde Baru oleh mahasiswa di tahun 1998 sebagai penanda ekspresi anak muda Indonesia tidak bisa di kekang. Ditambah lagi berkembangnya media pun berkembang pasca reformasi 1998.

B. Musik Reggae 2000-2007

Periode ini merupakan dimulainya perkembangan musik Reggae di Indonesia menuju masa Booming-nya. Seperti di negara asalnya Jamaika, di Indonesia musik Reggae tidak serta merta menjadi trend. Pada 1990an musik Ska mulai menjadi trend di Indonesia. Hits "Genit" grup band Tipe-X yang beraliran Ska mampu bersaing di tanah air dengan disusul dengan munculnya banyak sekali band-band yang beraliran Ska seperti Jun Fan Gung Foo dengan lagunya "Bruce Lee", Noin Bullet dengan lagunya "Bebas", lalu ada Purpose dengan lagu "Tiger Clan", dan Shaggydog dengan lagu berjudul "Kecoak". Seperti di negara asalnya Jamaika, Ska di Indonesia pun merupakan awal dari musik Reggae di Indonesia.

Ska yang munculnya di akhir 1990an menandai musik dari kepulauan laut Karibia ini diterima di Indonesia. Seiringi dengan melejitnya musik Ska di

²⁴Jube Tantagode, *Musik Underground Indonesia : Revolusi Indie Label*, (Yogyakarta: Harmoni, 2008) hal. 1.

Indonesia musik Reggae kemudian perlahan muncul kepermukaan musik tanah air di tahun 2000-an.²⁵ Media pun membantu seiring dalam perkembangannya.

Media yang membantu menyebarkan budaya-budaya luar salah satunya adalah *Music Television* (MTV). MTV yang sudah populer di Amerika Serikat mulai diresmikan di Indonesia pada 1995. Bekerja sama dengan saluran televisi ANTV yang cukup sukses menarik penonton sebagai alternatif saat anak-anak muda Indonesia yang butuh informasi tentang Industri musik di luar Indonesia. Pada tahun 2002 MTV Asia sekali lagi menggandeng saluran Global Televisi (Global TV) untuk meluncurkan MTV Indonesia selama 24 jam penuh dan dikhususkan untuk pemirsa Indonesia pada Mei 2002.²⁶ Sebagai negara paling padat keempat di seluruh dunia, Indonesia merupakan pasar yang paling penting bagi MTV Asia.

Berkembangnya MTV di Indonesia selain sebagai alternatif tontonan tapi juga sebagai mulainya invansi berbagai jenis musik yang masuk di Indonesia. Memang berbagai jenis musik di Indonesia sebagian besar merupakan produk impor. Termasuk musik Reggae merupakan musik impor yang mulai menunjukkan taringnya di Indonesia. Amir Hamzah mempunyai pendapatnya sendiri, “*Reggae itu orang masih memandang genre kelas 2 ke bawah. Ada yang ngomong kelas 3 kelas 4 itu sih terserah orang mau ngomong kayak gitu. Karena masing-masing orang punya penilaian. Soalnya bagaimana pun musik-musik yang*

²⁵Jube Tangode, *Op. cit.*, hal 133.

²⁶Dadang Rusbiantoro, *Generasi MTV* (Yogyakarta: Jalasutra, 2008), hal. 54.

masuk ke Indonesia itu semuanya itu sebenarnya mengadopsi musik-musik dari luar (impor)”.²⁷

Memasuki 2000an, musik Reggae ke originalitas. Artinya para musisi Reggae mulai memainkan lagu-lagu buat sendiri. Seperti lagu *Welcome to My Paradise* yang dinyanyikan Steven & Coconut Treez, yang harus diakui adalah hits Reggae yang menjadi tonggak awal dikenalnya aliran Reggae secara Umum.²⁸ Lagu ini bisa dibilang sebagai pemantik musisi-musisi yang lain untuk menciptakan karyanya. Tony Q juga mengamini ada jasa yang di bawa oleh Steven Coconut Treez :“*...Dan akhirnya steven n coconut treez meledak. Itu juga sebagai pemicu juga pendengar kalo ini loh musik Reggae. Jelas ada jasa Steven Coconut Treez bagi perkembangan musik Reggae di Indonesia. Pertama kali dia keluar dengan major label tapi perusahaan baru. Bisa dibilang itu kan salahsatu pemantiknya kan. Reggae yang udah dibangun dari tahun 1990an terus pelan-pelan akhirnya bisa sampe sekarang... ”.*²⁹ Sepintas band ini mengingatkan kepada band Reggae putih Big Mountain yang mulai terkenal melalui lagu *Baby, I Love Your Way*.

Lagu Steven & Coconut Treez ini pun terdengar dimana-mana. Hingga akhirnya bisa menembus pertelevisian khususnya MTV yang saat itu masih agak asing dengan musik ini. Lagunya santai serta lirik bahasa Inggris yang *easy listening* membuat lagu ini cepat menjadi hits di Indonesia. Hits ini juga berdampak bermunculannya band-band Reggae seperti Tony Q Rastafara,

²⁷Wawancara peneliti dengan Amir Hamzah pada 8 Oktober 2014. pkl 16.00 WIB, di Tamini Square, Jakarta Timur.

²⁸Jube Tangode, *Op. cit.*, hal 133.

²⁹Wawancara peneliti dengan Tony Q pada 30 Oktober 2014. pkl 16.00 WIB, di Bulungan, Blok M, Jakarta Selatan.

Souljah, lalu Ras Muhammad sebagai duta Reggae Indonesia dan Steven & Coconut Treez yang merubah namanya menjadi Steven Jam.

Berikut Ini adalah profil dari beberapa grup band Reggae Indonesia yang berkibar di tahun 2000-2007an :

1. Tony Q Rastafara

Tony Q Rastafara yang mempunyai nama asli Tony Waluyo Sukmoasih. Lahir di Semarang Jawa Tengah 27 April 1953. Ia adalah musisi Reggae Indonesia. Kariernya cukup lama sekitar 20 tahun untuk mengenalkan musik ini. Tony Q mengawali kariernya pada tahun 1983 dengan mengamen di sekitaran Bulungan, Jakarta Selatan. Setelah lama mengamen di jalan, akhirnya ada tawaran untuk tampil di café. Kesempatan ini dijadikannya untuk memulai karier yang panjang hingga hari ini. Seperti kutipan wawancara berikut : *“...aku di jalanan dari tahun 1983. Saat ngamen itu pas banget di tawarin maen di café terus aku bolehin aja nah disitu aku mulai mainin Reggae. Jadi aku sama temen-temen tuh awalnya bawain lagu-lagunya Bob Marley. Memang semangatnya pas sih, soalnya semangatnya semangat jalanan. Musik yang mencintai perdamaian dan memperjuangan hak kayak begitu. Nah dari situ udah mainin reggae di tahun 1989an. Terus keluar album di 1996 dengan judul “Rambut Gimbal”.*”³⁰

Ketekunan untuk berada didalam musik Reggae, disematkan bahwa Tony Q adalah Presiden Reggae Indonesia. Bersama bandnya, Rastafara ia mempopulerkan istilah “Rambut Gimbal” lewat lagunya yang berjudul

³⁰Wawancara peneliti dengan Tony Q pada 30 Oktober 2014. pkl 16.00 WIB, di Bulungan, Blok M, Jakarta Selatan.

Rambut Gimbal dpada 1996. Ada perubahan dalam kosakata bahasa Indonesia saat lagu “Rambut Gimbal”. Desky Halim Sujani dalam bukunya yang berjudul “Salam Damai : Tony Q Rastafara (Reggae, Rasta, Etnik, Agama, Musik, hingga Politik) menuliskan :

“Istilah “rambut gimbal, dimana pada era 80-90an acap kali orang Indonesia menyebutnya dreadlock, kini telah sukses dipopulerkan oleh Tony Q Rastafara (Pertengahan 90-an).Iamempopulerkannya lewat sebuah lagu (album pertamanya), yaitu Rambut Gimbal (1996). Hingga kemudian istilah istilah “rambut gimbal” yang dipopulerkan itu pada akhirnya menjadi ucapan masal dan istilah kata dalam bahasa Indonesia baku hingga saat ini.”³¹

Bersama Rastafara, Tony Q sempat merilis dua album yaitu, “Rambut Gimbal” pada 1996 dan “Gue Falling In Love pada 1997. Sebelum memainkan musik Reggae Tony Q pernah memainkan musik di luar Reggae. Seperti kutipan wawancara Tony Q dengan Radio Nederland Wereldomroep :

"Saya kan dulu pernah main blues, rock, country musik segala macem. Terus '89 saya tertarik dengan reggae karena mungkin pertama ada transisi kejenuhan bermusik dan reggae kebetulan memang musik yang santai dan saya kebetulan mampu membawakan dengan permainan secara musikal.Bergabung dengan Rastafara tahun 1993 dan bubar tahun 2000.Dari

³¹ Desky Halim Sujani, *Salam Damai : Tony Q Rastafara (Reggae, Rasta, Etnik, Agama, Musik, hingga Politik)*, (De Halim Institute, 2013), hal. 15.

*situ saya bikin solo Tony Q Rastafara karena orang identik dengan itu. Bubarnya karena masalah klasik. Reggae nggak laku katanya. "*³²

Sebelum berkarier bersama Rastafara, Tony juga sempat membuat band bernama Roots Rock Reggae dan Rastaman yang membawa Tony Q melaju terlebih dulu sebagai salah satu sosok dedengkot musik Jamaika sejak 1989.³³ Musik Reggae yang kala itu masih berada di ruang lingkup kecil saja tidak menyurutkan semangatnya. Tidak hanya terilhami oleh Bob Marley. Tony Q membuat musik Reggae menjadi unik. Memasukkan unsur-unsur traditional yang khas Indonesia membuat Reggae di Indonesia mempunyai ciri tersendiri, misalnya lagu dengan lirik bahasa Sunda ‘Paris van Java’ dan Jawa ‘Ngajogjakarta’.³⁴ Seperti kutipan wawancara berikut : “...*Kalo diliat di albumku yg pertama aku mencoba explore dengan masukin harmoni-harmoni jawa. Karena Reggae pasti berorientasinya ke barat. Karena aku juga gamau Reggae kita seperti persis seperti Reggae yang ada di Jamaika. Maksudnya kita kombinasikan dengan akar budaya kita*”.³⁵

Bubarnya Rastafara tidak menghilangkan semangat Tony Q untuk mengembangkan idealis musiknya. Malahan saat bersolo karier Tony Q sampai prestasi yang cukup mengharumkan nama Indonesia. Album solo pertamanya yang bertajuk “Damai Dengan Cinta” membuat Prof. Anne

³² Wawancara dalam acara Radio Nederland Wereldomroep “Tony Q Reggae Adalah Panggilan Hidupnya” pada 15 Juli 2009 – pkl 13.21 WIB. .

³³ Alvin & Zaki, “Dari Pensi sampai Papua”, *Hai* (Jakarta) 39/2014/XXXVIII, 29 September-5 oktober 2014, hal. 46.

³⁴ Anonim, “Reggae Bukan Ganja !”, *MALE* (Jakarta) No. 023, 11 April 2013, hal. 44.

³⁵ Wawancara peneliti dengan Tony Q pada 30 Oktober 2014. pkl 16.00 WIB, di Bulungan, Blok M, Jakarta Selatan.

Rasmussen yang juga seorang dosen di bidang musik asal Amerika Serikat.³⁶ Profesor itu takjub dengan musik Reggae berpadu dengan musik khas Indonesia. Profesor tersebut akhirnya memberikan Tony Q referensi untuk mengirimkan demo agar ikut dalam ajang Bob Annual Bob Marley Festival yang ke-12 di Amerika Serikat pada 2002.³⁷ Pihak penyelenggara pun menyukainya dan menyetujui Tony Q untuk ikut ajang tersebut. Namun sayang Tragedi 9/11 membuat visanya tidak di izinkan karena alasan keamanan.

Tidak bisa tampilnya Tony Q di acara Annual Bob Marley Festival tidak membuat ia berhenti berkarya. Bahkan pada 2006 lagu yang berjudul “Pat Gullipat” berhasil masuk dalam rilisan kompilasi lagu reggae dunia. Lagu tersebut diambil di album Damai dengan cinta. Album kompilasi tersebut bertitle “REGGAE PLAY GROUND” yang di produksi perusahaan rekaman PUTU MAYO RECORD tahun 2006.³⁸ Tony Q di dalam album tersebut juga berdampingan dengan band asal Jamaika yang melahirkan istilah Reggae lewat lagunya yaitu Toot and The Maytals.³⁹

Tony Q sangat mengagumi karya-karya dari Bob Marley yang menjadikan inspirasinya dalam berkarya. Bob Marley dengan lirik lagu bertemakan komentar sosial, kemiskinan, perlawanan pada tekanan kekuasaan, seruan tentang hak-hak asasi manusia, cinta, persaudaraan mengilhami Tony Q untuk membuat karya realistik seperti kutipan

³⁶www.tonygrastafara.net/va08/?p=131 diakses 9 Juni 2015 pukul 20.00 WIB

³⁷*Ibid.*

³⁸ Desky Halim Sujani, *Op. Cit.*, hal. 42

³⁹*Ibid.* hal 42

wawancaranya dengan Koran Kompas :*“Saya menulis lirik yang lebih realistis dengan kehidupan di Indonesia. Tapi esensinya sama dengan lirik Bob Marley. Bukankah kita juga terjajah, tapi oleh kulit yang sama.”*⁴⁰

Album Tony Q saat bersama Rastafara :

- Rambut Gimbal (1996)
- Gue Falling in Love (1997)

Album Solo Tony Q Rastafara :

- Damai Dengan Cinta (2000)
- Kronologi (2003)
- Salam Damai (2005)
- Anak Kampung (2007)
- Presiden (2009)
- Akustik Kurang Tambah (2010)

2. Souljah

Tahun 1998 Arigatoo band merupakan cikal bakal Souljah. Pada awalnya memainkan musik Ska. Band yang di gawangi oleh Dinar (vokal), Said (Toast/vokal), Rehat (Bass), Bayu (Gitar), David (Keyboard), Vino (Saxophone). Prestasi yang cukup membanggakan pada 2003 Arigatoo pernah masuk dalam album kompilasi oleh yang di biaya oleh otoritas negara Jepang. Arigatoo juga merilis album ditahun yang sama pada 2003 yang berjudul Kami Bukan Perawan Lagi (We're Not Virgins Anymore).

⁴⁰ Frans Sartono, *“Dari Jamaika ke Tanah Melayu”*, Kompas (Jakarta), 9 Juli 2006, hal 18.

Saat mengganti nama menjadi Souljah pada 2005, mereka mulai konsen untuk memainkan jenis musik Jamaican Music seperti Ska, Rocksteady dan Reggae. Seperti dalam wawancaranya Souljah dengan majalah Hai :*“Karena banyak yang nanya ke kami, musik Souljah itu apa sih? Reggae iya, Ska iya, Dancehall iya juga, tapi dari ketiganya kami juga nggak begitu banget. Sebenarnya kami mainin semuanya sih, kami campur dengan gaya kami, jadilah This is Souljah”*.⁴¹ Mereka mengabungkan semua musik roots Jamaika menjadi satu. Selain itu wawancara dengan manager Souljah, Yosef Robintang atau “mas” Robin mengatakan : *“kenapa kita memilih genre Jamaican music? Simple aja, karena genre ini yang kena dihati, dalam perjalanannya kami pernah mencoba memainkan genre lain, tapi kami tidak pernah mendapatkan kesenangan ketika memainkan genre lain”*.⁴²

Album pertama saat mengganti nama dari Arigatoo menjadi Souljah adalah “Breaking The Roots” ditahun 2005 dengan hits single Jamaica’s Away. Filosofi dari nama Souljah sendiri adalah pelafalan slang dari Soldier, dibaca dengan logat Jamaika menjadi Souljah. Album perdananya ini menandai perjalanan karier mereka sekaligus memberi pengalaman berharga bagi mereka. Karena di album perdananya Souljah gagal dan malah ketumpuan hutang.⁴³ Tahun 2007 Souljah merilis album kedua yang berjudul “Bersamamu / To Be With You” dengan hits single Bersamamu yang cukup

⁴¹ Alvin & Zaki, *Op. cit.*, Hal. 47

⁴² Wawancara peneliti dengan Yosef Robintang pada 26 januari 2015 pukul 14.01 WIB, di email.

⁴³ Rahadian Sidik, *“(Almost) Too Low – (Never) Too High”*, Hai (Jakarta) 17/2015/XXXIX, 27 April-3mei 2015,hal. 34

sukses. Seperti kutipan wawancara dengan “mas” Robin : “*Respon media sangat baik, mereka menganggap kami beda dan unik untuk diangkat (bahkan sampai ada yang memberikan award “dare to be different”)*”.⁴⁴ Akhirnya pada 2009 album ketiga bertajuk “Mestakung” keluar di tahun tersebut. Ketiga album ini merupakan trilogi, merah (Breaking The Roots), kuning (Bersamamu), Hijau (Mestakung).⁴⁵

Panggung *off air* yang membuat Souljah bertahan hingga saat ini. Pilihan untuk tampil dari pensi ke pensi (pentas seni) karena mereka ingin menjangkau para penggemar muda mereka. Karenaz regenerasi penggemar juga merupakan hal penting.⁴⁶ Kadang tidak jarang lagu-lagu yang diciptakan Souljah berkisah tentang persoalan-persoalan anak muda saat ini. Musik yang dibuat secara ringan merupakan ciri khas Souljah dan ditambah dua karakter vokalis yang saling mengisi satu sama lainnya juga menjadi perbedaan dibandingkan band-band lainnya.⁴⁷

Album Souljah

- Breaking The Roots (2005)
- Bersamamu “To Be With You” (2007)
- Mestakung (2009)

⁴⁴Wawancara peneliti dengan Yosef Robintang pada 26 januari 2015 pukul 14.01 WIB, di email.

⁴⁵ Rahadian Sidik, *Op. Cit.*, hal. 36

⁴⁶ Alvin & Zaki, *Op. Cit.*, hal. 46

⁴⁷Wawancara peneliti dengan Yosef Robintang pada 26 januari 2015 pukul 14.01 WIB, di email.

3. Ras Muhammad

Ras Muhammad yang bernama asli Muhammad Edgar ini merupakan Duta Reggae Indonesia. Ia sempat tinggal di lama di Amerika Serikat selama 1993—2005 mengikuti keluarganya ke kota yang tidak pernah tidur yaitu New York. Sebutan ‘Ras’ Bermula ketika temannya sesama musisi Reggae asal Jamaica di New York kesulitan menyapa nya dengan nama ‘Edgar’, Ras Berasal dari bahasa Amharik yang berarti ‘Prince’, ‘Pangeran’, ‘Putra Bangsawan’.⁴⁸

Musisi Reggae kelahiran Jakarta 29 Oktober 1982 merupakan musisi yang awalnya membawa jenis musik *Reggae Dancehall* di Indonesia. Musik *Dancehall* dikenal lebih cepat daripada Reggae, menggunakan drum elektrik yang menggantikan perangkat drum dan perkusi yang asli. Musiknya terasa dipercepat sehingga para pendengarnya dapat dengan mudah menari karenanya.⁴⁹ Jenis musik Reggae ini masih tergolong baru di Indonesia dan menjadikan warna tersendiri di Indonesia.

Perkenalannya dengan musik Reggae diawali dengan mendengarkan musik yang diputar oleh sepupunya. Seperti kutipan wawancara Ras Muhammad dengan tabloid Nyata : “*Ternyata reggae, dan artisnya Buju Banton. Tapi waktu itu bingung karena nggak kenal bahasanya. Baru setelah itu saya mengenal reggae yang dibawakan Bob Marley, saat saya duduk di kelas 3 SMP*”.⁵⁰Perkenalannya dengan musik Reggae menarik minatnya dalam

⁴⁸ Anonim, “*Reggae Bukanlah Genre*”, MALE (Jakarta) No. 036, 5 Juli 2013. hal. 47.

⁴⁹ Jube Tantagode, *Reggae*, (Yogyakarta: Ayyana, 2012), hal. 5.

⁵⁰ Teguh & Ade, “*Ras Muhammad : Ingin kenalkan Reggae yang sesungguhnya*”, Tabloid nyata (Jakarta) Edisi 2206, Minggu ke III Oktober 2013. hal. 38.

bermusik. Sebelumnya Ras Muhammad sudah mencoba berbagai macam aliran musik seperti Rock, Rap, dan hip-hop.

Mulai 2003 Ras Muhammad mulai konsen belajar musik Reggae. Album pertamanya, "Declaration of Truth" yang dipublikasikan awal 2005 beredar di New York. Baru dialbum yang Kedua berjudul "Reggae Ambassador" di Januari 2007 mulai beredar dengan secara Indie bekerja sama dengan Aksara Records. Sebagian besar di album keduanya masih menggunakan judul-judul berbahasa Inggris dengan single hits-nya "Musik Reggae Ini" Ras Muhammad berhasil memikat para pendengar masyarakat Indonesia. Keberhasilannya pun diperhitungkan dengan mengeluarkan album lagi di tahun 2009 berjudul "Next Chapter".

Tidak hanya menjadi musisi Reggae di Indonesia tetapi Ras Muhammad juga mempelajari dari filosofi Reggae. Ras Muhammad banyak belajar filosofi musik Jamaika dan ajaran-ajaran dari ideologi Rastafari.⁵¹ Karena menurutnya Reggae sendiri belum membudaya, masih menganggapnya sebagai *genre* musik padahal penggemar Reggae di Indonesia sangat besar.⁵²

Album Ras Muhammad :

- Declaration of Truth (2005)
- Reggae Ambassador (2007)
- Next Chapter (2009)

⁵¹Alvin & Zaki, *Op. Cit.*, hal. 46

⁵²Anonim, *Op. Cit.*, hal. 49.

4. Steven Jam

Steven Jam atau dulu dikenal Steven & Coconut Treez ini merupakan salah satu pelopor musik Reggae di era 2000an. Format Seperti ini mengingatkan kita dengan legenda musik Reggae Bob Marley saat tour Amerika dan Eropa dengan nama “Bob Marley & The Wailers”. Anggotanya adalah Steven N. Kaligis (vokal), A Ray Daulay (gitar), Teguh (gitar), Rival Himran (bass), Iwan (Keyboard), Tedy Wardhana atau sering dipanggil “Opa” (Perkusi) dan Aci (drum).

Awalnya Steven dan kawan-kawan membawa lagu-lagu Bob Marley dan Imanez. Ketenarannya dimulai saat mereka meluncurkan album perdana yang berjudul “The Other Side” di tahun 2005. Lagunya yang berjudul “Welcome to My Paradise” disukai oleh masyarakat Indonesia. Sempat juga menjadi *hits* di tangga lagu Indonesia. Diiringi dengan hits seperti “Bebas Merdeka”, “ Long Time No See” & “Serenade”. Karena masih banyaknya acara-acara atau event organizer yang memandang musik Reggae kurang laku dalam panggung pertunjukan. Namun dengan kerja keras yang kuat lagunya “Welcome To My Paradise” yang telah di jadikan video klip akhirnya bisa tayang di MTV Indonesia yang saat itu mengudara lewat Global TV. Ini penanda bahwa musik Reggae Mulai berhasil memukai para pendengar di Indonesia.

Tidak hanya sampai disitu, pada 2006 Steven & Coconut Treez kembali meluncurkan album kedua mereka yang berjudul “Easy Going”. Lagu “Tersenyum lagi” merupakan hits dialbum kedua ini. Album kedua ini juga

mereka sempat berkolaborasi dengan Ras Muhammad. Pada tahun 2007 Steven and Coconut Treez mendapat penghargaan oleh Rolling Stone Indonesia. Penghargaan ini diberikan kepada insan musik yang berprestasi. Penghargaan ini bertitle “Editors Choice Awards dimana di tahun 2007 Steven and Coconut Treez mendapatkan penghargaan sebagai “Reggae Messenger”.⁵³ Tahun yang sama Tedy Wardhana atau sering dipanggil “Opa” yang mengisi suara perkusi di band ini menghembuskan nafas terakhirnya pada tanggal 18 desember karena sakit yang ia derita. Kehilangan “opa” Teddy tidak menyurutkan semangat mereka untuk berkarya. Semakin berkembangnya Reggae di Indonesia membuat band ini sempat menunda peluncuran albumnya yang ketiga. Baru di tahun 2008 album berjudul “Good Atmosphere” diluncurkan dengan hits “Burning with My Fire”.

Album Steven & Coconuts Treez

- The Other Side (2005)
- Easy Going (2006)
- Good Atmosphere (2008)
- Feel The Vibration (2010) – dengan nama Steven Jam
-

C. Musik Reggae 2007-2011

Selama 2007-2011 musik Reggae Indonesia menuju perkembangannya dengan hadirnya banyak band-band yang memainkan musik Reggae dan mulai banyaknya kegiatan yang mengundang band-band Reggae. Perkembangan tidak

⁵³Ricky Siahaan, *Editors Choice Awards*, Rolling Stone Indonesia (Jakarta) edisi 100, Agustus 2013, hal. 44

hanya terjadi terhadap musik tetapi juga adanya perkembangan komunitas-komunitas yang makin menyemarakkan musik Reggae di Indonesia. Mulainya diterimannya musik Reggae di Indonesia semakin memperkaya musik di Indonesia yang masih didominasi dengan musik Pop. Keberhasilan perkembangan sebuah aliran musik sangat dipengaruhi oleh struktur musik dan iklim politik sebuah negara.⁵⁴

Pada edisi majalah Rolling Stone Desember 2007 diadakan pemilihan album industri musik Indonesia yang dianggap terbaik sepanjang tahun 1950-2006. Berdasarkan tahun 1950-2006 dipilihlah 150 album disusun berdasarkan peringkat dengan kriteria-kriteria tertentu. Menjadi Inspirasi bagi musisi di zaman itu dan atau zaman sesudahnya, memberi pengaruh kuat perkembangan industri musik di zaman itu dan atau zaman sesudahnya dan secara kolektif memiliki bobot kualitas di atas rata-rata.⁵⁵ Di urutan 132. Waiting Room – Buaya Ska (Waiting Room Record, 1997). lalu di urutan 137. Shaggydog – Kembali Berdansa (Pops, 2006). 145. Imanez – Anak Pantai (Aquarius, 1994) dan di urutan paling akhir 150. Tipe X – Ska Phobia (Pops, 1999).⁵⁶

Rolling Stone di edisi Desember 2009 kembali memilih 150 lagu Indonesia yang dianggap terbaik dari tahun 1950 – 2009. Penilaiannya berdasarkan kekuatan lagu, fenomenal, monumental dan menjadi petanda zamannya. Di urutan 38 ada Imanez dengan lagu “Anak Pantai”, urutan 139

⁵⁴In Iryance, *Op. cit.*, hal. 65.

⁵⁵Theodore KS, *Op. cit.*, hal. 310-311.

⁵⁶*Ibid.*, hal 314-315.

Shaggydog dengan lagunya “Di Sayidan”, dan di urutan 144 “Welcome to my Paradise” lagu Steven & Coconut Treez.⁵⁷

Sekitar tahun 2007, seorang bernama Urip Achmad Rijanto atau yang lebih dikenal dengan nama Mbah Surip tiba-tiba menjadi sangat populer oleh karena lagu ciptaannya yang beraliran musik reggae. Tidak hanya membuat dirinya populer, namun musik reggae itu sendiri juga menjadi populer. Nama Mbah Suriplah yang banyak dianggap sebagai musisi reggae yang mampu mempopulerkan musik reggae di seluruh lapisan masyarakat.⁵⁸ Lagunya yang berjudul “Tak Gendong” yang dirilis Mei 2009 menjadi fenomenal dan lagunya pun laku keras. Lirik mudah dihafalkan dan musik Reggae yang terdengar santai membuat dari kalangan mana pun di usia muda atau tua pasti menyukai lagu ini. Padahal lagu ini ia ciptakan di tahun 1983 dan juga sempat direkam di tahun 2003. Januari sampai September 2009 pengunduh RBT atau NSP Telkomsel menempatkan Mbah Surip di urutan 14 dengan lagunya “Tak Gendong”.

Pada acara AMI Awards 2010 ke 13 bulan Juni 2010 memberikan penghargaan dalam kategori Karya Produksi Reggae Terbaik yang jatuh kepada Mbah Surip dengan lagunya “Tak Gendong”.⁵⁹ Tahun berikutnya AMI Award 2011 ke 14 bulan Juli 2011 memberikan penghargaan Kepada Produksi Reggae/Ska/Duo Terbaik yang jatuh kepada “SKJ’94 milik Skutermatik.⁶⁰ Tahun 2012 AMI Awards ke 15 di bulan Juli 2012 memberikan penghargaan kepada

⁵⁷*Ibid.*, hal.316-317.

⁵⁸Reza Gunawan Simanjuntak, *Deskripsi Seni Pertunjukan Komunitas Musik Reggae di Kota Medan; Studi Kasus Coconut Head*, Skripsi yang tidak diterbitkan, Program Studi Departemen Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Juli 2013, hal. 47

⁵⁹Theodore KS, *Op. cit.*, Hal 170.

⁶⁰*Ibid.*, Hal. 172.

Karya Produksi Reggae/Ska/Dub terbaik “Kong Kali Kong” kepada Tony Q Rastafara.⁶¹

Selain itu beberapa event mulai mengaet para musisi Reggae untuk tampil. Seperti kutipan wawancara dengan Amir Hamzah : *“Dan terus sekarang event-event reggae mulai banyak. Acara tiap bulan ada tiap minggu juga bahkan sponsor-sponsor yang gue bilang tadi boroboro ada malahan banyak sekarang. Sponsor rokok kek atau produk lain kek wah sekarang udah banyak itu deh.”*⁶² Mulai bermunculan band-band Indie Reggae yang hampir berbeda-beda di setiap event. Hampir setiap minggu pasti selalu ada acara yang menampilkan band-band Reggae. Band-band Reggae ini sudah tampil membawakan lagu-lagu ciptaan mereka sendiri.

Pada 2009 musik Reggae juga mulai memasukin ranah pertelevisian. Kesempatan ini didapatkan lewat acara yang di tayang TVRI. Mengutip wawancara dengan bapak Endang sebagai Koordinator acara musik di TVRI : *“Musik reggae itu awalnya itu maret tahun 2009. Itu kan kenapa kita nyiarin reggae itu kan TVRI sebagai TV publik .jadi kita coba membuat suatu acara yang belum pernah ada di TV-TV lain.”*⁶³ Acara reggae ini selalu penuh dengan banyaknya penonton. Kurang teraturnya acara yang di kelola TVRI membuat para komunitas mengambil peran dalam acara tersebut.

Pada 2011, diresmikan Komunitas Reggae Indonesia (KRI) yang bekerja sama dengan TVRI. Seperti kutipan wawancara dengan Amir Hamzah sebagai

⁶¹*Ibid.*, Hal 173

⁶²Wawancara peneliti dengan Amir Hamzah pada 8 Oktober 2014. pkl 16.00 WIB, di Tamini Square, Jakarta Timur.

⁶³Wawancara peneliti dengan Endang Alimbi pada 14 September 2014 pukul 20.20 WIB, di kediaman beliau Komplek Deppen, Sukatani-Tapos, Depok.

salah satu foundernya :*“KRI itu berdiri 28 April 2011. Founding fathernya gue sendiri (Amir Hamzah) terus Steven Nugraha Kaligis (Tepeng/Stevenjam) terus Dandy “Brader “ kita bentuk di Equal Park jalan jaksa no. 7 jakarta pusat”*.⁶⁴ Kerjasama KRI dengan TVRI membuat musik Reggae memiliki tempat di televisi yang sebelumnya berada di acara-acara café saja. Ketertarikan TVRI untuk menayangkan acara Reggae karena di TV lain tidak ada acara Reggae. Seperti kutipan wawancara dengan Bapak Endang :*“TVRI akhirnya tertarik menayangkan musik Reggae karena di tempat lain memang gak ada. Jadi selain massanya yang banyak dari segi tontonan dan hiburan untuk kelas menengah ke bawah. Mereka sering ngumpul di tempat-tempat atau kafe-kafe. Tapi memang tidak ada tempat untuk mereka tampil di TV. TVRI sebagai TV publik memang mencoba musik reggae tampil di TVRI.”*⁶⁵

Komunitas Reggae Indonesia sebenarnya merupakan kumpulan komunitas-komunitas pecinta musik Reggae di Indonesia. Komunitas Reggae Indonesia ini juga memiliki tujuan, seperti kutipan wawancara Amir Hamzah sebagai salah satu pendiri dari KRI: *“Sebenarnya tujuan utamanya sih lebih ke bagaimana caranya band-band Reggae yang notabenenya masih baru terus mereka membentuk komunitas sendiri-sendiri itu punya wadah mempersatu, kira-kira seperti itu. Jadi komunitas banyak dimana-mana tapi akhirnya kita membentuk wadah yang semuanya masuk ke wadah ini. Nah makanya kita namain Komunitas Reggae Indonesia (KRI). Tujuan yang lainnya juga dari band-*

⁶⁴Wawancara peneliti dengan Amir Hamzah pada 8 Oktober 2014. pkl 16.00 WIB, di Tamini Square, Jakarta Timur.

⁶⁵Wawancara peneliti dengan Endang Alimbi pada 14 September 2014 pukul 20.20 WIB, di , di kediaman beliau Komplek Deppen, Sukatani-Tapos, Depok.

*band Reggae yang baru ini mempunyai kesempatan untuk nampilin karyanya, terutama karya mereka sendiri ya. Kan sekarang banyak band-band reggae masih bawain lagu orang lain bawain lagi Marley, Sublime atau yang lainnya. Kita pengen band-band yang baru ini mempunyai karya sendiri.”*⁶⁶

Sebagai ungkapan terimakasih kepada TVRI karena telah memberikan wadah bagi komunitas Reggae Indonesia untuk menyalurkan kreativitasnya, maka dibentuklah Komunitas Reggae Indonesia TVRI.⁶⁷ Kesempatan ini tidak disia-siakan oleh KRI dengan mengundang Tony Q, Ras Muhammad & Steven jam mereka memulai perjalanan acara dengan baik. Musisi Reggae tersebut memantik para musisi Reggae yang berada dimana pun untuk tampil dalam acara tersebut. Selain itu tujuan dari acara ini agar band-band Reggae yang baru memiliki kesempatan untuk tampil dengan karyanya. Lalu bermunculan nama seperti Momononz, Dhyo Haw, Gangstarasta, Peron Satoe, Kalua dan masih banyak lagi. Para musisi Reggae ini menampilkan karya ciptaan mereka sendiri. Mengutip wawancara Amir Hamzah : *“Pada akhirnya program itu kita gunakan untuk nampilin band-band baru itu selain band-band yang udah survive. Seperti Stevenjam , Gangstarasta, Cozy Republikq, mas Tony Q, Shaggy Dog, Tipe X dan segala macemnya. Terus juga namanya memang Komunitas Reggae Indonesia tapi kita bikin komunitas ini sempit maksudnya adalah anak-anak ska disitu juga bisa masuk juga.”*⁶⁸

⁶⁶Wawancara peneliti dengan Amir Hamzah pada 8 Oktober 2014. pkl 16.00 WIB, di Tamini Square, Jakarta Timur.

⁶⁷Anonim, *Reggae di Layar TVRI*, Monitor TVRI (Jakarta) edisi No. 51, April 2013, hal. 3

⁶⁸Wawancara peneliti dengan Amir Hamzah pada 8 Oktober 2014. pkl 16.00 WIB, di Tamini Square, Jakarta Timur.

Musik Reggae di TVRI memberikan ruang dan tempat berekspresi bagi para musisi Reggae Indonesia. Langkah yang diambil oleh pihak TVRI jelas sangat membantu para musisi Reggae Indonesia dalam mengeksplorasi karya dan debut mereka.⁶⁹ Acara ini disiarkan seminggu sekali. Minat yang luar biasa yang menyukai musik reggae membuat pihak TVRI agak kewalahan. Seperti kutipan wawancara dengan bapak Endang : *“Musik reggae itu tadinya di studio 5 yang kapasitasnya 200 orang aja makin membludak di studio udah gak bisa nampung yang di luar pun juga masih banyak. Akhirnya kita pindahin ke Auditorium yang punya kapasitas lebih banyak sekitar 400an orang kalo berdiri semua bisa nampung sampe 500 orang ternyata itu full sampe ke atas-atas. Terus akhirnya kita pindahin lagi ke halaman TVRI.”*⁷⁰

Begitu besar peran penggemar musik reggae di Indonesia dalam perkembangannya. Awalnya TVRI hanya ingin memberikan wadah yang tepat untuk para pecinta musik reggae. Namun antusias penonton menjadi pertimbangan bagi pihak TVRI. Seperti kutipan wawancara dengan bapak Endang : *“Awalnya kita cuma pengen nyiarin selama setahun aja dari tahun 2009 sampe 2010. Tapi karena banyaknya penggemar musik Reggae yang suka apalagi TVRI merupakan TV Rakyat, akhirnya kita nambah durasi siaran jadi dari tahun 2009 sampe 2011 akhir.”*⁷¹

Musik Reggae telah berhasil mengambil tempat di televisi. Para penggemar yang fanatik dan juga makin banyaknya yang band-band yang

⁶⁹http://www.indoreggae.com/reggae_on_tvri.html diakses 10 Mei 2015 pukul 20.40 WIB

⁷⁰Wawancara peneliti dengan Endang Alimbi pada 14 September 2014 pukul 20.20 WIB, di , di kediaman beliau Komplek Deppen, Sukatani-Tapos, Depok.

⁷¹Wawancara peneliti dengan Endang Alimbi pada 14 September 2014 pukul 20.20 WIB, di , di kediaman beliau Komplek Deppen, Sukatani-Tapos, Depok

beraliran Reggae membuat para pelaku dan musisi Reggae ingin mengadakan acara musik Reggae yang terbesar di Indonesia. Seperti kutipan dari wawancara Amir Hamzah :*“Di Asia sendiri Reggae yang paling tua itu ada di Jepang di samping bob marley sempat main disana Jepang punya Reggae yang lebih maju. Nah indikasi musik Reggae mereka maju adalah setiap tahun mereka punya Reggae fest.”*⁷²

Acara ini akhirnya terwujud yang digelar di arena PRJ (Pekan Raya Jakarta), Kemayoran, Jakarta, 21 Mei 2011. ini diberi nama “Indonesia Reggae Festival”.⁷³ Indonesia Reggae Festival ini mengandalkan 2 panggung besar sebagai penarik pengunjung. Bekerja sama dengan BNR production yang di mimpi oleh Boy A.G atau biasa di sapa dengan “Bang Boy”. seperti kutipan wawancaranya dengan okezone.com : *“Selama ini musik reggae tidak pernah ada seperti ini, karena kan biasanya hanya festival musik lain. Yang penting adalah kita ingin memberitahukan masyarakat Indonesia bahwa musik reggae bukan seperti apa yang dibicarakan setiap orang dan kebanyakan isinya negatif”*.⁷⁴

Perhelatan tersebut diperkirakan akan menghabiskan biaya Rp 2 miliar.⁷⁵ 50 band Reggae menghiasi 2 panggung yang telah di sediakan. Band-band tersebut hadir dari semua daerah di Indonesia seperti Medan, Padang, Palembang, Lampung, Lombok, Makassar, dan Banjarmasin. Band-band tersebut seperti Richard The

⁷²Wawancara peneliti dengan Amir Hamzah pada 8 Oktober 2014. pkl 16.00 WIB, di Tamini Square, Jakarta Timur.

⁷³<http://seleb.tempo.co/read/news/2011/04/28/112330674/50-Band-Reggae-Bakal-Meriahkan-Indonesia-Reggae-Festival> diakses 10 mei 2015 pukul 21.00 WIB

⁷⁴<http://celebrity.okezone.com/read/2011/04/05/386/442456/mei-indonesia-reggae-festival-akan-digelar> diakses 13 mei 2015 pukul 15.00 WIB

⁷⁵<http://www.pikiran-rakyat.com/showbiz/2011/04/05/140545/50-grup-band-akan-meramaikan-indonesia-reggae-fest> diakses 13 mei 2015 pukul 15.00 WIB

Gillis dan S2B yang menjadi penghibur para turis di Gilli Trawangan. Lalu ada Joni Agung & Double T yang identik dengan Reggae bar Apache di Legian, Bali juga hadir dengan beberapa lagu berbahasa Bali dan masih banyak lagi dari berbagai kota di Indonesia. Mereka berbagi panggung rata dengan nama-nama yang lebih dikenal seperti Tony Q, Steven Jam, Gangsta Rasta, Ras Muhamad, Ray D' Sky dan Shaggy Dog.⁷⁶

Ada juga penampilan dari Iwan Fals yang membawakan lagu-lagunya dengan sentuhan Reggae. Tidak hanya artis dari Indonesia saja acara Indonesia Reggae Festival semakin meriah dengan kehadiran Big Mountain, band reggae asal San Diego, Amerika Serikat. Grup Big Mountain, yang dikenal dengan hits 'Baby I Love Your Way' ini menjadi penampilan terakhir dalam acara tersebut. Mereka membawakan Caribbean Blue, Baby I Love Your Way dan encore One Love (Bob Marley).⁷⁷

Acara Indonesia Reggae Festival juga mendapatkan apresiasi dari Museum Rekor Indonesia (MURI). Rekor ini diberikan karena acara Indonesia Reggae Festival 2011 menjadi Pagelaran Grup Band Musik Reggae Terbanyak di Area Terbuka PRJ Kemayoran, Jakarta Pusat. Seperti kutipan wawancara ketua MURI Jaya Suprana : *"Belum pernah ada festival Reggae dengan peserta sebanyak ini. Ini merupakan festival Reggae dengan peserta terbanyak sepanjang sejarah penyelenggaraannya di Indonesia."*⁷⁸

⁷⁶<http://www.hai-online.com/Hai2/Music/News/Indonesia-Reggae-Festival-2011/> diakses 13 Mei 2015 pukul 15.00 WIB

⁷⁷ Ibid

⁷⁸<http://musik.kapanlagi.com/berita/indonesia-reggae-festival-2011-raih-muri.html> diakses 13 Mei 2015 pukul 15.00 WIB

D. Lirik Dan Musik Reggae

Lirik adalah teks atau kata-kata dalam lagu, lirik salah satu bentuk dalam seni sastra. Lirik merupakan ungkapan langsung pengalaman subjektif, sehingga biasanya juga menunjukkan ciri dan sifat yang lebih pribadi.⁷⁹ Musik Reggae pada dasarnya sama halnya dengan musik yang lain, yaitu sebagai pembawa pesan dari musisi ke para penikmat musik dan penggemar. Reggae terkenal karena tradisi kritik sosial dalam lirik, walaupun banyak lagu-lagu Reggae membahas hal yang lebih ringan, seperti berteman, cinta.

Lirik merupakan nyawa dari suatu lagu dan musik merupakan badan atau bungkus dari suatu lagu. Pada perkembangan lirik akan menciptakan hal-hal baru yang berkaitan pada zamannya. Penulisan lirik musik Reggae biasanya memiliki beberapa tema atau gagasan pokok yang dapat dikemukakan, diantaranya lagu yang berbicara tentang cinta, kritik sosial, alam, dan kebebasan.

Sebagian besar lirik lagu yang di ciptakan Bob Marley berteman kritik sosial, perdamaian, persatuan dan cinta. Lirik yang ia ciptakan sebagai gambaran keadaan di negaranya Jamaika. Selain itu dalam lirik lagunya Bob Marley selalu menggunakan kata-kata kiasan dalam lirik lagunya. Karya-karyanya juga dipengaruhi oleh ajaran Rasta yang ia anut. Salah satu lagu yang memiliki karakter kuat adalah “Redemption song”. Lagu ini merupakan salah satu lagu terakhir yang ia ciptakan. Lagu itu terakhir kali dimainkannya sambil duduk pada bangku tinggi di atas panggung di Pittsburg. 22 September 1981, hanya di iringi

⁷⁹Hasan Shadily, *Ensiklopedia Indonesia 4*, (Jakarta: Ictiar Baru Van Hoev, 1983), hal. 2026.

oleh gitar akustiknya.⁸⁰ Berikut sepenggal lirik dari lagi “Redemption song” yang ciptakan oleh Bob Marley :

Redemption Song

.....
How long shall they kill our prophets
While we stand aside and look? Ooh
Some say it's just a part of it
We've got to fullfil the book

Won't you help to sing
These songs of freedom?
'Cause all I ever have
Redemption songs
Redemption songs
Redemption songs

Emancipate yourselves from mental slavery
Nonebut ourselves can free our mind.....⁸¹

Lirik lagu “Redemption Song” Bob Marley ini menggambarkan sebuah perjuangan yang harus dilakukan oleh kaum kulit hitam untuk meraih kebebasan dari belenggu diskriminasi dan mental budak yang melekat semenjak beberapa abad di jaman kolonial.⁸² Selain itu lagu ini juga menggambarkan sebagai doa pribadinya dan kata-kata terakhirnya menjelang ajalnya. Tidak hanya sampai di Bob Marley saja yang menyuarakan lirik-lirik lagu yang bertemakan perlawanan dan kritik sosial masih banyak memang musisi yang masih menyuarakan hal-hal tersebut. Seperti di Indonesia Tony Q Rastafara masih menyuarakan lirik lagu bertemakan perlawanan dan kritik sosial. *“saya menulis lirik yang lebih realistik dengan kehidupan di Indonesia. Tapi esensinya sama dengan lirik Bob Marley.*

⁸⁰Mikal Gilmore. *The Life And Times of Bob Marley*, Rolling Stone Indonesia (Jakarta) edisi 1, Mei 2005, hal. 27

⁸¹*Ibid.* hal. 27

⁸²Ary Wibowo, *Op. cit*, Hal. 52

*Bukankah kita juga terjajah, tapi oleh kulit yang sama”.*⁸³Berikut lirik lagu

“Bunglon” yang di ciptakan oleh Tony Q Rastafara :

Bunglon

Banyak pahlawan kesiangan
Mengaku- ngaku ikut andil
Dalam perjuangan
Banyak juga yang berganti baju
Tak pernah punya urat malu

Dulu rajin memuji
Sekarang ikut mencaci
Sibuk mencari jalan
Untuk menyelamatkan diri
Lebih berapi-api
Dari pada reformis asli

Bunglon selalu berubah warnanya
Bunglon selalu mengikuti warna tempatnya

Banyak pahlawan kesiangan
Mengebu-ngebu karena masih punya kepentingan
Banyak juga yang bermuka dua
Tak pernah punya urat malu

Merancang strategi
Untuk tetap korupsi
Aksi nepotisme
Pertahankan kolusi
Semangat reformasi bagi bunglon
Cuma basa-basi⁸⁴

Bunglon merupakan binatang melata yang memiliki kemampuan mengubah warna. Perubahan itu sesuai dengan pijakan si bunglon, contoh jika dia berpijak di tempat berwarna merah maka secara spontan ia juga berubah warnanya menjadi merah. Tetapi Tony Q memiliki pandangan tersendiri mengenai bunglon. Bunglon yang digambarkan tidak konsistennya manusia itu tersendiri. Bunglon mempresentasikan wajah manusia politik kita yang berlagak sok beridealis menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, padahal hanya topeng belaka. Bahkan

⁸³Frans Sartono, *Op. cit.*, hal. 18.

⁸⁴ Desky halim, *Op. Cit.*, hal. 289

terkadang menyakiti hati nurani rakyatnya. Bahkan menginjak-nginjak norma-norma pancasila dan rasa manusiawi rakyat.⁸⁵ Tidak hanya sampai di lagu Bunglon, Tony Q juga menulis lagu “Anak Kampung” yang merespon realita yang ada. Berikut penggalan lirik dari lagu “Anak Kampung” :

Anak Kampung

....
Karna lahan-lahan
Dikampung mulai menghilang
Digantikan bangunan
Entah milik siapa..?
Mengapa ini terjadi

Bahkan satwa, hutan, sawah
Semakin berkurang
Dijamahi oleh
Tangan-tangan serakah
.....⁸⁶

Penggalan lagu tersebut Tony Q menafsirkan anak kampung yang seakan terisolasi oleh keadaan. Tony Q merasa miris terhadap keadaan kampung yang lahannya mulai habis oleh pembangunan. Dengan dalih segala macam tangan-tangan kapitalis merusak alam demi kepentingannya. Tony Q memang telah risih dengan pembangunan yang telah menyeret kehidupan masyarakat khususnya di kampung. Ia juga memberikan pertanyaan, kenapa manusia begitu serakah dengan uang, yang tidak akan dibawah bila kita mati.⁸⁷

Sebagai salahsatu pemantik perkembangan Reggae di Indonesia, Steven & Coconut Treez juga mengambil bagiannya. Lagu yang “Welcome to my Paradise” merupakan lagu fenomenal dari grup band tersebut. Lirik berbahasa Inggris baik dan musik yang easy listening membuat lagu ini jadi gampang diingat. Berikut lirik dari lagu “Welcome to my paradise” :

⁸⁵*Ibid.* Desky halimhal 31

⁸⁶*Ibid.* Desky halim hal 314

⁸⁷*Ibid.* Desky halim hal 35

Welcome to my paradise

Come and take a look out through my eyes
 And you decide why people act this way
 People thieving, fighting, telling lies
 They criticize and hate each other

Nature colors all have changes some how
 The seas are brown the skies are thick and grey
 All of these things make me feel so down
 And think about finding my own place

A place where can toast and drink
 A place where we can share and some weed
 A place where there's no bullshit and...
 Every body can come

Welcome to my paradise where this sky so blue
 Where the sunshine so bright
 Welcome to my paradise
 Where you can be free where the party never ending⁸⁸

Lagu ini diciptakan oleh Steven vokalis dari band tersebut. Steven memiliki pandangan kalau sifat manusia semakin parah. Manusia mulai mencuri, berkelahi dan berdusta. Keserakahan manusia telah mengubah alam. Sifat manusia yang seperti itu membuat Steven berhayal untuk menemukan tempat yang indah dan tempat dimana tidak ada lagi omong kosong.

Lagu-lagu Reggae juga banyak yang bertema dengan cinta. Lirik lagu yang bertemakan cinta masih menjadi daya tarik tersendiri bagi penggemar musik Reggae. Uniknya lagu Reggae yang bertemakan cinta tidak terdengar cengeng. Salah satunya lagu Souljah yang berjudul "Bersamamu" yang ringan dan mudah didengarkan. Berikut lirik dari lagu tersebut :

Bersamamu

Di setiap sudut aaaa
 Kutemukan dirimu aaaa
 Dan melambaikan tangaaaaan
 Menghantar kehangataaaan
 Ke dalam hatimu, sajaaaa
 Kucoba tuk berikaaaaan

⁸⁸http://www.lyricsmode.com/lyrics/s/steven_coconuttreez/welcome_to_my_paradise.html diakses 21 Juni 2015 pukul 14.55 WIB

Sejuta Kenyamanaaaaan
Tapi kau tlah adaaaa

Bersamamu kuakan terus kembali
Menikmati wangi cinta dan matahari
Bersamamu kuakan terus kembali
Menikmati pelangi saat badai terbit

Ke dalam hatimu sajaaaa
Kucoba tuk berikaaaaan
Sejuta kenyamanaaaaan
Tapi kau tlah adaaaa

Bersamamu kuakan terus kembali
Menikmati wangi cinta dan matahari
Bersamamu kuakan terus kembali
Menikmati pelangi saat badai terbit

Ingatkah semua cerita yang kita lalui
Kenangan ku yang terindah dalam hidup ini
Sebuah kata-kata takkan cukup menggambarkan
Terus tersimpan di hati dan juga ingatan
Hari-hariku berjalan selalu didekatmu
Seakan waktu berhenti dan enggan berlalu
Ku terekat ini dalam sebuah nada dan lagu
Karna bersamamu ku ingin ciptakan hidup yang baru⁸⁹

Lirik lagu Reggae juga terilhami dari tema-tema alam sekitar.Indonesia dan Jamaika memiliki kesamaan wilayah yaitu sama-sama negara kepulauan yang memiliki garis-garis pantai yang indah. Musisi reggae seperti Imanez dalam lagunya “Anak Pantai” menceritakan asiknya hidup santai dan damai di pantai.

Berikut lirik lagu tersebut :

Anak pantai

Aaa aa a aa aa...

Aaa aa a aa aa...

Bangun pagi sinar mentari hangat di hati
Seiring Bob Marley nyanyikan lagu cinta
Aku belum mandi dan gosok gigi, aku sudah di air
Dengan segelas kopi kupandang lautan lepas

Nggak kenal waktu ngak kenal hari
Yang ku tahu hanyalah sunset dan sunrise...

Ooo anak pantai
Ooo suka damai

⁸⁹<http://lirik.kapanlagi.com/artis/souljah/bersamamu> diakses 21 Juni 2015 pukul 14.30 WIB

Ooo anak pantai
Ooo hidup santai

Mulai petang dengan mata redup
Aku rebah di atas pasir
Memandang gadis-gadis cantik kulitnya merah terbakar
Gairahku memuncak waktu kan tiba
Kuambil gitar teriakkan isi hati
Mengundang orang-orang di sekitarku
Berbagi rasa bersama

Nggak kenal waktu party selalu
Yang ku suka hanyalah sunset dan sunrise

Ooo anak pantai
Ooo suka damai
Ooo anak pantai
Ooo hidup santai⁹⁰

⁹⁰http://lirik.kapanlagi.com/artis/imanez/anak_pantai diakses 21 Juni 2015 pukul 14.40 WIB